

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai kinerja Kepala Pemerintah Daerah dengan latar belakang pengusaha lebih baik dibandingkan dengan yang non-pengusaha, setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Ada 4 variabel pada penelitian ini yaitu IPM, PDRB, PAD, dan tingkat kemiskinan nilai *mean* yang mendukung kinerja Kepala Daerah dengan latar belakang pengusaha lebih baik dibandingkan dengan non-pengusaha adalah variabel IPM dan PAD, sedangkan nilai *mean* variabel PDRB dan tingkat kemiskinan.
2. Dari uji *independent sample t-test* yang dilakukan pada IPM, PDRB, dan tingkat kemiskinan, tidak ada yang menunjukkan kinerja Kepala dengan latar belakang pengusaha lebih baik. Melainkan dari uji *U-mann whitney test* yang dilakukan pada data yang tidak normal (PAD) menunjukkan kinerja Kepala Daerah dengan latar belakang pengusaha lebih baik.
3. Hasil dari pengujian pada PAD membuktikan kinerja dari Kepala Daerah dengan latar belakang pengusaha lebih baik ini berarti Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh daerah yang dipimpinnya memiliki pertumbuhan yang lebih signifikan dibandingkan dengan daerah yang dipimpin oleh non-pengusaha

4. Hasil dari pengujian yang dilakukan pada PDRB, IPM, dan tingkat kemiskinan tidak terbukti jika daerah yang dipimpin oleh Kepala Daerah dengan latar belakang pengusaha memiliki kinerja yang lebih baik. Ini berarti banyak dari kepala daerah yang non-pengusaha juga memiliki kinerja yang baik tidak hanya dari latar belakang pengusaha saja yang mampu memajukan atau berdedikasi untuk membangun daerah yang dipimpinnya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini banyak hal yang masih kurang sempurna, berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Jumlah sampel penelitian ini cukup sulit menentukan tahun untuk dijadikan sampel karena masing-masing kota memiliki waktu pelantikan yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan masa jabatan yang berbeda-beda. Jadi terdapat beberapa kepala daerah yang sudah tidak menjabat.
2. Penelitian ini kurang mengeksplorasi faktor-faktor maupun indikator lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi dari kinerja Kepala Daerah.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian serta untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Pada sampel yang akan digunakan lebih diperhatikan dari tahun masa jabatan yang akan diteliti. Lebih baik jika meneliti Kepala Daerah yang dipilih berdasarkan masa jabatan yang sama supaya menunjukkan hasil yang lebih sesuai dengan periode masa menjabat kepala daerahnya.

2. Bagi Akademisi

Untuk mau berperan dalam pemerintahan memberikan kontribusi yang terbaik dalam pembangunan daerah, agar tingkat kemiskinan kesenjangan menjadi berkurang dan pendapatan yang dimiliki daerah lebih baik atau lebih tinggi setiap tahunnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memasukan variabel lain untuk diteliti agar lebih luas yang dapat dilihat kinerja Kepala Daerah supaya dapat dilihat variabel baru itu memberikan kinerja yang lebih baik atau tidak.

4. Bagi Masyarakat

Dengan mengetahui berbagai faktor dan variabel penilaian dari kinerja Kepala Daerah maka, diharapkan masyarakat dapat memilih kepala daerah dengan latar belakang yang baik yang dapat memajukan daerah meningkatkan perekonomian, sumber daya manusia, dan sebagainya. Bukan hanya dapat melihat janji-janji sulit dipenuhi melainkan melihat visi misi latarbelakang kepala daerah tersebut agar masyarakat juga ikut berperan membangun daerahnya dengan cara memilih kepala daerah yang terbaik.